

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan dengan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Untuk pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan pendapatan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, khususnya adalah koperasi simpan pinjam.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Koperasi dalam pembahasan ini lebih kita fokuskan pada koperasi simpan pinjam, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankan. Secara lebih mendalam, koperasi umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan model dimana didalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan yang mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada masyarakat umumnya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana

menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi/laba. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki.

Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang merupakan lembaga pelayanan usaha keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam.

Bidang usaha utama KSP Ranaka yaitu penarikan dana dari anggota berupa simpanan pokok, simpan wajib khusus dan simpan sukarela untuk kemudian memberika pinjaman kepada anggota.

Analisis interpretasi keuangan menggunakan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ektern yang terkait dengan koperasi. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian koperasi.

Efektivitas dan efesiensi koperasi suatu koperasi dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan koperasi dalam memperoleh profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan likuiditas pada koperasi. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka koperasi perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen koperasi. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyuruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Laporan Keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Untuk menilai kondisi keuangan dari prestasi koperasi, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba/rugi atau hasil usaha satu dengan lainnya. Dalam menganalisa keuangan dan hasil operasi koperasi diperlukan analisis rasio-

rasio keuangan pada koperasi tersebut. Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas dan (4) rasio solvabilitas.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan koperasi melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian koperasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2012, hal 2). Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Untuk mengetahui kondisi tersebut maka Penulis sajikan data laporan keuangan ringkasan Neraca dan ringkasan Rugi Laba tahun 2015-2017 Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang periode 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Total Aktiva, Laba Bersih dan Penjualan pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang tahun 2015-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>Penjualan (Rp)</b>	<b>Laba (Rp)</b>
2015	4.960.387.166	510.923.734	112.998.208
2016	4.230.367.545	557.127.902	133.796.864
2017	4.447.731.121	522.028.517	120.376.059

*Sumber: Neraca Keuangan KSP Ranaka*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total aktiva pada tahun 2015 total aktiva sebesar Rp.4.960.387.166, tahun 2016 total aktiva sebesar Rp.4.230.367.545, dan pada tahun 2017 total aktiva sebesar Rp.4.447.731.121. Untuk Rugi/ laba bersih dilihat pada tahun 2015 sebesar Rp.112.998.208, tahun 2016 laba bersih mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya penjualan di tahun 2016, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.120.376.059, dikarenakan menurunnya penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp.522.028.517. Untuk penjualan tahun 2015 sebesar Rp.510.923.734, tahun 2016 penjualan meningkat sebesar Rp.557.127.902, dikarenakan banyak anggota melakukan pinjamann dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.522.028.517, dikarenakan menurunnya anggota melakukan pinjaman.

Berdasarkan uraian diatas latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Kupang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Koperasi, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam kaitanya dengan pengembangan dan kemajuan koperasi khususnya dalam bidang kinerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.
2. Bagi pihak lain, dapat menambah pengetahuan sehingga dijadikan bahan acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.